



AGAMA KRISTEN BUKAN AJARAN YESUS ?



<http://www.kebohongan-kristen.150m.com/menu>

Quote:

AGAMA KRISTEN BUKAN AJARAN YESUS

Umat Kristen *selalu* mengklaim bahwa "Kristen" adalah ajaran Yesus. Klaim ini sesungguhnya tidak memiliki dasar sama sekali selain hanya angan-angan dan omong-kosong belaka.

Pokok-pokok pikiran di bawah ini, tanpa bisa dibantah oleh siapapun, membuktikan bahwa "Kristen" sama sekali bukan ajaran Yesus!

1. Yesus tidak pernah mengajarkan atau memberi nama "Kristen" pada misi dan tugas yang diembannya.

JAWAB:

Kristen memang hanyalah sebuah sebutan :

* Kisah Para Rasul 11:26

"Mereka tinggal bersama-sama dengan jemaat itu satu tahun lamanya, sambil mengajar banyak orang. Di Antiokhialah murid-murid itu untuk pertama kalinya disebut **Kristen**."

KJV : And when he had found him, he brought him unto Antioch. And it came to pass, that a whole year they assembled themselves with the church, and taught much people. And the disciples were called **Christians** first in Antioch.

TR : και ευρων αυτον ηγαγεν αυτον εις αντιοχειαν εγενετο δε αυτους ενιαυτον ολον συναχθηναι εν τη εκκλησια και διδασαι οχλον ικανον χρηματισαι τε πρωτον εν αντιοχεια τους μαθητας **χριστιανους**

Interlinear : kai {dan} eurôn {setelah menemui} auton {dia} êgagen {membawa} auton {dia} eis {ke} antiocheian {Antiokhia} egeneto {(itu) terjadi} de {lalu} autous {pada mereka} eniauton {satu tahun} olon {genap} sunachthênai {mereka berkumpul} en {dengan} ekklêsia {jemaat} kai {dan} didaxai {mengajar} ochlon {massa} ikanon {banyak} chrêmatisai {memakai nama/ dipanggil} te {dan} prôton {untuk pertama kali} en {di} antiocheia {Antipkhia} tous {itu} mathêtas {murid-murid} **christianous** {orang-orang Kristen}

Di Antiokhia; pengikut kristus disebut Kristen (pertama kali)

Arti **Kristen** sebenarnya (harfiah) adalah **Kristus Kecil**. Kemudian nama ini menjadi nama yang legitimate untuk menyebut kelompok orang yang percaya Kristus.

Kumpulan umat percaya/murid-murid Tuhan Yesus yang disebut Kristen ini beribadah dengan mementingkan aspek-aspek rohani seperti yang diajarkan dan ditekankan Yesus dalam pelayanannya yang tertulis pada Alkitab Perjanjian Baru.

Artikel terkait :

KRISTEN, asal kata, di <http://www.sarapanpagi.org/kristen-vt325.html>

Quote:

2. Yesus tidak pernah memerintahkan umatnya (umat Israel) untuk sembahyang (kebaktian) di gereja".

JAWAB:

Kata 'jemaat/ gereja' dalam Alkitab PB bahasa asli Yunani ditulis dengan kata '**ἐκκλησία, ekklêsia**', harfiah, ('ek'=keluar; 'klesia' dari kata 'kaleo'=memanggil). Arti kontekstualnya dalam kehidupan Kekristenan adalah '*dipanggil keluar untuk menjadi murid Kristus*'.

Istilah tersebut diadaptasi Alkitab menjadi "himpunan orang-orang percaya sepanjang zaman yang dipanggil ke luar dari dunia dan menjadi pengikut Kristus", inilah Gereja yang rohani dan sebenarnya. Itulah sebabnya di dalam Alkitab kita tidak menemukan Denominasi Gereja, yang ada hanya Gereja menurut geografi seperti Gereja di Efesus atau Galatia. Namun Gereja bukan sekadar "himpunan orang-orang percaya", Alkitab melukiskan pula Gereja sebagai:

1. Tubuh Kristus (Roma 12, 1Korintus 12 dan Efesus 4). Gereja pada hakekatnya bukanlah organisasi melainkan adalah suatu organisme yang hidup dan Kristus sebagai Kepalanya. Di dalam tubuh ini terjadi hubungan hidup antara pribadi orang-orang percaya dengan Kristus, dan melalui Kristus dengan semua orang percaya. Tubuh rohani ini sebagaimana tubuh kita mempunyai anggota-anggota tubuh dengan fungsi-fungsi tertentu. Di dalamnya kita menemukan tiap orang percaya ditempatkan Tuhan dengan

diberi karunia masing-masing demi kesejahteraan bersama dan pertumbuhan Jemaat (1Petrus 4:10, 1 Korintus 12:7). Dengan demikian sepatutnyalah tiap anggota Jemaat memanfaatkan karunia yang dimiliki untuk saling melayani dengan penuh sukacita, bukan dengan terpaksa, membanding-banding berat ringannya pelayanan ataupun bersungut-sungut. Melalui berbagai pelayanan yang demikian pastilah masing-masing pribadi maupun Jemaat secara keseluruhan dapat bertumbuh menuju kedewasaan Kristus serta dapat menarik lebih banyak anggota-anggota baru kepada Kristus dan bergabung dengan Gereja kita.

2. Keluarga (Efesus 3:14-19, 1Tesalonika 2:7-13). Sifat keluarga dalam Gereja bukan hanya dinyatakan dengan menggunakan sebutan-sebutan keluarga seperti "Saudara dan Saudari". Khusus bila kita memperhatikan panggilan seseorang di Amerika, maka hanya di dalam lingkungan Kristen sajalah kita menemukan sebutan "Brothers and Sisters". Namun keluarga juga menyatakan hubungan intim sesama anggota keluarga dengan Allah sebagai Bapa. Berulang-ulang Alkitab menganjurkan agar kita saling-mengasahi serta membangun hubungan pribadi yang intim dengan saling menerima dan mendorong, membagi suka duka, menasihati dan memperbaiki, mengampuni dan memperhatikan; sehingga melaluinya dunia mengenal bahwa kita adalah pengikut-pengikut Kristus yang sejati. Tidak diragukan lagi apabila Gereja ingin memenuhi tuntutan Alkitab maka Gereja haruslah menjadi suatu Komunikasi Kasih, bergandengan tangan menyaksikan kasih Kristus dan melakukan perbuatan-perbuatan baik secara bersama.

Ibadah umat Kristiani tidak hanya dibatasi dengan 'bangunan'. Sebuah bangunan Bait Suci tidak memberikan jaminan mutlak akan kehadiran Allah. Bait Suci melambangkan kehadiran Allah hanya sejauh umat itu menolak ilah-ilah lain dan menaati hukum Allah yang kudus. Dalam iman Kristiani. Gereja mempunyai makna rohani, Umat Allah adalah gereja, gereja disebut sebagai bait Allah karena didiami oleh Kristus dan Roh Kudus. Roh Kudus tidak saja berdiam di dalam gereja, tetapi juga di dalam diri orang percaya sebagai bait-Nya. Gereja yang utama haruslah memberitakan Injil Kristus, untuk itulah Gereja berada dan hadir di tengah dunia ini! Gereja dan orang Kristen yang tidak memberitakan Injil adalah Gereja dan orang Kristen yang mati.

Artikel terkait :

JEMAAT (ἐκκλησία, 'ekklésia'), **Study Kata**, di <http://www.sarapanpagi.org/viewtopic.php?p=1405#1405>

Quote:

3. Yesus tidak pernah menyatakan dirinya sebagai "Tuhan Pencipta Semesta Alam".

JAWAB:

Silahkan pelajari Yohanes pasal 1 tentang ke-pra-adaan-Nya sebagai manusia.

ALKITAB bersaksi tentang ke-ALLAH-an Yesus Kristus :

* Yohanes 1:1-3,14

1:1 Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah.

1:2 Ia pada mulanya bersama-sama dengan Allah.

1:3 Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada suatu pun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan.

1:14 Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.

* Yohanes 13:13-24

13:13 Kamu menyebut Aku Guru dan Tuhan, dan katamu itu tepat, sebab memang Akulah Guru dan Tuhan

13:14 Jadi jikalau Aku membasuh kakimu, Aku yang adalah Tuhan dan Gurumu, maka kamu pun wajib saling membasuh kakimu;

* Yohanes 20:28

Tomas menjawab Dia: "Ya Tuhanku dan Allahku!"

Beberapa perkataan Yesus yang menarik dipelajari:

* Yesus mengatakan, ' Akulah gembala yang baik' (Yohanes 10:11), sedangkan Perjanjian Lama mengatakan, 'TUHAN adalah gembalaku'(Mazmur 23:1).

* Yesus menyatakan Dia adalah hakim atas segala bangsa (Yohanes 5:27; Matius 25:31), Perjanjian Lama mengatakan TUHAN adalah hakim segala bangsa (Yoel 3:12).

* Yesus mengatakan, 'Akulah terang dunia' (Yohanes 8:12), Perjanjian Lama mengatakan "TUHAN akan menjadi penerang abadi bagimu" (Yesaya 60:19).

* Yesus berdoa kepada Bapa untuk berbagi kemuliaan kekal-Nya, "Oleh sebab itu, ya Bapa, permuliakanlah Aku pada-Mu sendiri dengan kemuliaan yang Kumiliki di hadirat-Mu sebelum dunia ada" (Yohanes 17:5)

* Yesus mengatakan Dia adalah yang pertama dan yang akhir (Wahyu 1:17), sama seperti Yehovah dalam Perjanjian Lama (Yesaya 44:6).

Pernyataan keilahian Yesus sangat jelas di Yohanes 8:58, '*Aku berkata kepadamu, sesungguhnya sebelum Abraham jadi, Aku telah ada*'

Selanjutnya, silahkan baca Artikel-artikel ini :

1. **Yesus Kristus adalah Allah**, di <http://www.sarapanpagi.org/viewtopic.php?p=80#80>
2. **ADAKAH YESUS MERASA DIRINYA ALLAH ?**, di <http://www.sarapanpagi.org/viewtopic.php?p=1210#1210>
3. **YESUS KRISTUS ADALAH TUHAN**, di <http://www.sarapanpagi.org/viewtopic.php?p=1440#1440>

Quote:

4. Yesus tidak pernah memerintahkan umatnya (umat Israel) untuk menyembah dia.

JAWAB:

Yesus Kristus tidak meminta orang menyembah-Nya karena di situlah letak kerendahan pribadi-Nya, bahkan Dia pun rela lahir di kandang hewan, bukan di istana. Meskipun Yesus tidak meminta orang menyembah-Nya, namun Dia tidak mencegah atau melarang orang menyembah-Nya.

* Wahyu 1:17-18

"Ketika aku melihat Dia, tersungkurlah aku di depan kaki-Nya sama seperti orang yang mati; tetapi Ia meletakkan tangan kanan-Nya di atasku, lalu berkata: 'Jangan takut! Aku adalah Yang Awal dan Yang Akhir, dan Yang Hidup. Aku telah mati, namun lihatlah, Aku hidup, sampai selama-lamanya dan Aku memegang segala kunci maut dan kerajaan maut.'"

Bukti-bukti yang lain Yesus menerima penyembahan :

1. Yesus pertama kali disembah, ketika Ia masih bayi, oleh orang Majus (Matius 2:11)
2. Sebelum disembuhkan, seorang sakit kusta menyembah Dia (Matius 8:2).
3. Sebelum anaknya dibangkitkan Yesus, seorang kepala rumah ibadat menyembah Dia (Matius 9:18).
4. Setelah Yesus melakukan mujizat berjalan di atas air, orang-orang yang berada di dalam perahu menyembah Dia (Matius 14:33).
5. Sebelum anaknya yang kerasukan setan disembuhkan, seorang perempuan Kanaan menyembah Dia (Matius 15:25)
6. Sebelum seorang kerasukan setan disembuhkan, ia menyembah Yesus (Markus 5:6).
7. Seorang buta yang telah disembuhkan menyembah Yesus (Yohanes 9:38)
8. Anak-anak Zebedeus dan ibu mereka menyembah Yesus (Matius 20:20)
9. Setelah kebangkitan-Nya, murid-murid menyembah Dia (Matius 28:9)
10. Sebelum memberikan perintah untuk mengabarkan Injil, murid-murid menyembah Dia (Matius 28:17)

Selanjutnya, silahkan baca artikel :

6. ADAKAH YESUS DISEMBAH MANUSIA (seperti layaknya Allah) ? di

<http://www.sarapanpagi.org/viewtopic.php?p=1266#1266>

Quote:

5. Agama Kristen baru benar-benar eksis setelah kanonisasi Perjanjian Baru. Sebelumnya, Kristen sama sekali belum eksis di muka bumi ini.

JAWAB:

Memang benar, Kristen yang akhirnya menjadi nama legitimate pengikut-pengikut Kristus akhirnya menjadi lembaga/institusi --> Agama Kristen. Tetapi prinsip-prinsip ajaran Kristus yang mementingkan aspek rohani dalam hubungan kepada Allah tetap dijalankan sebagaimana Kristus mengajari kita berdoa, dan berhubungan dengan Allah secara rohani. Yang penting iman dan hubungan kepada Tuhan, bukan tingkah laku agama. Plus Tuhan Yesus menjanjikan kalau Roh Kudus akan berdiam di setiap believer, yang akan selalu menguatkan, mengajar, menasehati dan menegur. Dalam kekristenan, selalu membawa prinsip-prinsip ajaran Yesus.

Bedanya Christianity (kekristenan) dengan agama:

Agama : obey rules to find God

Christianity : found by God, be loved by God, love God, obey Him (not rules)

Selanjutnya, silahkan baca artikel **KEKRISTENAN ADALAH RELASI** di

[http://www.sarapanpagi.org/kekristenan- ... vt621.html](http://www.sarapanpagi.org/kekristenan-...vt621.html)

Quote:

6. "Kristen" adalah istilah Yunani dari kata "Christos" yang merupakan terjemahan dari kata Ibrani "Mesiah" yang berarti "yang diurapi" atau "yang ditahbiskan". Sementara Yesus adalah seorang Israel yang berbahasa Ibrani. Jadi, bagaimana mungkin Yesus mengajarkan "Kristen" yang notabene bukan istilah bahasanya?

JAWAB:

Kristen (indonesia), Christian (Inggris) dalam bahasa Yunaninya adalah "[christianous](#)" bukan "[Christos](#)"

* Kisah Para Rasul 11:26

"Mereka tinggal bersama-sama dengan jemaat itu satu tahun lamanya, sambil mengajar banyak orang. Di Antiokhialah murid-murid itu untuk pertama kalinya disebut **Kristen**."

KJV : And when he had found him, he brought him unto Antioch. And it came to pass, that a whole year they assembled themselves with the church, and taught much people. And the disciples were called **Christians** first in Antioch.

TR : και ευρων αυτον ηγαγεν αυτον εις αντιοχειαν εγενετο δε αυτους ενιαυτον ολον συναχθηναι εν τη εκκλησια και διδαξαι οχλον ικανον χρηματισαι τε πρωτον εν αντιοχεια τους μαθητας **χριστιανους**

Interlinear : kai {dan} eurôn {setelah menemui} auton {dia} êgagen {membawa} auton {dia} eis {ke} antiocheian {Antiokhia} egeneto {(itu) terjadi} de {lalu} autous {pada mereka} eniauton {satu tahun} olon {genap} sunachthênai {mereka berkumpul} en {dengan} ekklesia {jemaat} kai {dan} didaxai {mengajar} ochlon {massa} ikanon {banyak} chrêmatisai {memakai nama/ dipanggil} te {dan} prôton {untuk pertama kali} en {di} antiocheia {Antipkhia} tous {itu} mathêtas {murid-murid} **christianous** {orang-orang Kristen}

Quote:

7. Selama hidupnya di dunia, Yesus tidak pernah menyeberang ke negeri lain kecuali hanya muter-muter di negeri Israel. Bagaimana mungkin Tuhan hanya mondar-mandir di negeri Israel saja? Memangnya manusia pada waktu itu cuma ada di negeri Israel?

JAWAB:

Dalam eksistensinya sebagai manusia dan waktu pelayananNya yang singkat (kira-kira 3.5 tahun). Pelayanan Yesus terbatas di daerah Yudea dan sekitarnya. Tetapi sebelum Ia naik ke Surga, Yesus memberikan mandat bagi murid-muridNya demikian :

* Matius 28:19-20

18:19 Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus,

28:20 dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."

Pada Kitab Kisah Para Rasul lebih jelas lagi tahapan-tahapannya bahwa pelayanan dimulai dari Yudea kemudian Samaria bahkan sampai ke ujung bumi.

* Kisah 1:7-8 menuliskan,

Jawab-Nya: "Engkau tidak perlu mengetahui masa dan waktu, yang ditetapkan Bapa sendiri menurut kuasa-Nya. Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi."

Quote:

8. "Kristen" menemukan identitas dirinya melalui propaganda Paulus Tarsus. Sebagaimana diketahui, Yesus, tidak pernah kenal, tidak pernah melihat, tidak pernah menyebut, dan tidak pernah berbicara dengan manusia yang bernama Paulus dari Tarsus.

JAWAB:

Penulis Islam memang sering memojokkan Paulus seraya menuduh bahwa "agama" Kristen tidak didirikan oleh Yesus, melainkan oleh Paulus. Terhadap tuduhan pertama itu, jelas sekali hal itu tidak benar karena jemaat Kristen mula-mula terbentuk di Yerusalem, jauh sebelum Paulus bertobat, bahkan Paulus inilah yang menganiaya, mengejar, dan membunuh sebagian besar anggota jemaat yang mula-mula.

* Kisah Para Rasul 8:3

"Tetapi **Saulus berusaha membinasakan jemaat** itu dan ia memasuki rumah demi rumah dan menyeret laki-laki dan perempuan ke luar dan menyerahkan mereka untuk dimasukkan ke dalam penjara."

KJV : As for **Saul, he made havock of the church**, entering into every house, and haling men and women committed them to prison.

TR translit : **saulos de elumaineto tèn ekklésian (JEMAAT/GEREJA)** kata tous oikous eisporeuomenos surôn te andras kai gunaikas paredidou eis phulakên

Tuduhan kedua yang menyatakan Yesus tidak mengenal Paulus, Alkitab mencatat bahwa Yesus sendiri menemui Paulus dalam sebuah pertemuan yang adi-kodrati, silahkan baca di Kisah 9:1-19a. Alkitab menulis secara jelas bahwa Murid-murid Yesus lainnya mengakui Paulus sebagai rasul.

* Kisah Para Rasul 15:22

"Maka rasul-rasul dan penatua-penatua beserta seluruh jemaat itu mengambil keputusan untuk memilih dari antara mereka beberapa orang yang akan diutus ke Antiokhia bersama-sama dengan Paulus dan Barnabas, yaitu Yudas yang disebut Barsabas dan Silas. Keduanya adalah orang terpuji di antara saudara-saudara itu."

2 Petrus 3:15

"Anggaplah kesabaran Tuhan kita sebagai kesempatan bagimu untuk beroleh selamat, seperti juga Paulus, saudara kita yang kekasih, telah menulis kepadamu menurut hikmat yang dikaruniakan kepadanya."

Artikel terkait :

1. **PAULUS**, di <http://www.sarapanpagi.org/viewtopic.php?p=608#608>
2. **KEBOHONGAN PAULUS TARSUS**, di [http://www.sarapanpagi.org/42-kebohonga ... vt681.html](http://www.sarapanpagi.org/42-kebohonga...vt681.html)
3. **PAULUS MEMALSUKAN KITAB SUCI?** di, <http://www.sarapanpagi.org/viewtopic.php?p=236#236>

Quote:

9. Yesus disunat, sedangkan umat Kristen tidak perlu disunat (sesuai ajaran Paulus).

JAWAB:

Benar, Yesus Kristus sebagai manusia seutuhnya dan sebagai orang Yahudi tetap disunat (Lukas 2 : 21). Mengenai Ajaran Paulus. Silakan baca selengkapnya Galatia 5:1-12. Pokok persoalan adalah sunat. Sebagai tanda dari Yahudi ortodoks, sunat dipandang mutlak hakiki untuk kesetiaan kepada syariat Taurat dan keselamatan. Sekalipun demikian, sunat adalah tindakan manusia untuk kebenaran. Karena itu, siapa Kristus dan apa yang dilakukan-Nya sedikit sekali artinya bagi orang yang hanya mementingkan pemenuhan dirinya akan syariat Taurat.

Keselamatan tidaklah datang oleh Kristus plus syariat Taurat, melainkan oleh Kristus saja.

Seseorang tidak mungkin mampu sempurna melaksanakan syariat Taurat karena Syariat Taurat menuntut kesetiaan yang sempurna, padahal hal itu merupakan sesuatu yang tidak mungkin.

Dengan penyerahan demikian, dan keinginan untuk dibenarkan karena amal perbuatan sedemikian rupa, seorang pada prinsipnya dan dalam kenyataannya memisahkan dirinya dari lingkungan "kasih karunia" dan dari kesetiaan iman dalam Yesus Kristus. Dengan demikian seseorang membuat anugerah itu tidak berhasil.

"Hidup di luar kasih karunia", '*tês charitos exepesate*', harfiah "jatuh, hilang, karam, dari kasih karunia, tidak berarti jatuh ke luar keselamatan, melainkan mereka telah jatuh terpisah dari suatu hidup yang berpautan dengan anugerah kepada suatu hidup yang terkungkung dalam legalisme. Kedua jalan tersebut saling berlawanan. Untuk menerima legalisme, berarti menolak Kristus. Seorang tidak dapat mencoba-coba menyelamatkan dirinya sendiri, dan pada saat yang sama menaruh seluruh kepercayaan kepada Kristus untuk keselamatan.

Perjanjian Baru tegas dan pasti: bahwa tanpa ketaatan, sunat adalah melulu omong kosong. Tanda lahiriah pudar tanpa arti jika dibandingkan dengan menaati perintah-perintah, iman bekerja oleh kasih, dan suatu ciptaan baru. Namun orang Kristen tidak bebas memandang rendah tanda itu. Walaupun sejauh tanda itu mengungkapkan keselamatan karena perbuatan-perbuatan hukum, orang Kristen harus menghindarinya, namun dalam arti batiniah orang Kristen memerlukannya. Justru ada **sunat Kristus**, berupa "penanggalan akan tubuh (dan bukan hanya sebagian) yang berdosa", suatu perbuatan rohani, yang tidak dilakukan oleh tangan manusia, suatu hubungan dengan Kristus dalam kematian dan kebangkitannya, dimeteraikan oleh peraturan penerimaan atas perjanjian baru. Sebagai akibatnya, **orang Kristen ialah orang bersunat**.

* Filipi 3:3

"karena kitalah orang-orang bersunat, yang beribadah oleh Roh Allah, dan bermegah dalam Kristus Yesus dan tidak menaruh percaya pada hal-hal lahiriah."

Artikel tentang sunat :

1. **SUNAT**, di <http://www.sarapanpagi.org/viewtopic.php?p=672#672>

2. **KEBOHONGAN PAULUS 2: Sunat tidak penting**, di

<http://www.sarapanpagi.org/viewtopic.php?p=1580#1580>

Quote:

10. Yesus meninggal diberi kain kafan, sedangkan umat Kristen meninggal berpakaian pengantin (seperti meninggalnya Paulus).

JAWAB:

Yesus Kristus memang dikubur dengan dikafani karena demikianlah "menurut adat orang Yahudi" yang berlaku masa itu.

Alkitab mencatat para nabi juga dikubur dengan cara yang berbeda-beda :

Adalah tuntutan adat untuk menguburkan seorang keturunan di kuburan keluarga (gua atau lubang dalam karang); demikianlah Sara, Abraham, Ishak dan Rebeka, Lea dan Yakub telah dikuburkan di gua Makhpela, sebelah timur Hebron.

Kadang-kadang orang terpaksa dikuburkan di tempat lain kalau ia meninggal jauh dari kuburan keluarga, misalnya Debora dikuburkan dekat Betel dan Rahel di jalan ke Efrata dan kuburan mereka ditandai dengan sebuah tugu dan pohon besar.

Yakub dan Yusuf dibalsem dan memakai peti bagi Yusuf karena disesuaikan dengan kebiasaan di Mesir :

* Kejadian 50:2

"Dan Yusuf memerintahkan kepada tabib-tabib, yaitu hamba-hambanya, untuk merempah-rempahi mayat ayahnya; maka tabib-tabib itu merempah-rempahi mayat Israel."

* Kejadian 50:26

"Kemudian matilah Yusuf, berumur seratus sepuluh tahun. Mayatnya dirempah-rempahi, dan ditaruh dalam peti mati di Mesir."

Sedangkan Musa dan Harun & Miryam dikubur (Ulangan 34:1-5, Bilangan 20:1,) . Demikian juga cara perkabungan bisa berbeda-beda tergantung kebiasaan setempat dan dituasinya (Bilangan 20:29).

Dengan demikian walaupun mereka sama-sama bangsa Israel mereka itu bisa berbeda cara penguburannya.

Di era Perjanjian Baru, seseorang yang mati kemudian dikafani dan dikubur adalah hal yang biasa.

* Yohanes 11:44

Orang yang telah mati itu datang ke luar, kaki dan tangannya masih terikat dengan kain kapan dan mukanya tertutup dengan kain peluh. Kata Yesus kepada mereka: 'Bukalah kain-kain itu dan biarkan ia pergi."

* Kisah Para Rasul 5:6

Lalu datanglah beberapa orang muda; mereka mengafani mayat itu, mengusungnya ke luar dan pergi menguburnya."

Kalau zaman sekarang, orang Kristen harus dikafani dan dikubur di dalam gua seperti Yesus waktu itu. Kalau di Hongkong dan Jepang; malah tidak peduli agama apapun, orang mati harus dikremasi, karena tidak ada lahan!

Sekarang yang baru saja kita lihat, Kematian Paus Yohanes Paulus II (Sabtu, 2 April 2005), jasadnya tidak dikafani, melainkan memakai pakaian kebesaran kepausan, dan wajahnya-pun dipertontonkan sekian hari untuk umum (difoto, disiarkan ke media-media) sebelum paus dimasukkan ke-peti mati dan dikubur (dan tentu saja mengawetkan dalam jasad Paus untuk sekian hari disemayamkan di St Peter, pasti menggunakan cara pembalseman/diformalin).

Umumnya orang-orang Kristen yang meninggal sekarang ini, mereka didandani yang laki-laki memakai jas dasi, yang perempuan memakai gaun putih seperti pengantin dan dimasukkan dalam peti (seperti Film seri 6 feet under). Dan mereka dibalsem/diformalin untuk tahan beberapa hari untuk upacara/kebaktian penghiburan bagi keluarga sebelum upacara penguburan.

Yang pasti Kekristenan tidak terikat kepada tradisi tertentu, harus begini atau begitu; sebab hal yang terpenting dalam Kekristenan adalah "aspek rohaninya".

Quote:

Dari **pokok-pokok pikiran** di atas, jelaslah bahwa **"Kristen"** bukan saja tidak pernah diajarkan oleh Yesus, tetapi istilah "Kristen" sendiri baru muncul puluhan tahun kemudian setelah dugaan penyaliban Yesus (Kisah Para Rasul 11:26), yakni resminya setelah kanonisasi Perjanjian Baru.

JAWAB:

Telah dijelaskan kata 'kristen' adalah sebutan. Kumpulan umat percaya/Jemaat/Ekklesia yang disebut Kristen ini beribadah yang mementingkan aspek-aspek rohani seperti yang diajarkan dan ditekankan Yesus dalam pelayanannya yang tertulis pada Alkitab Perjanjian Baru. Dan kelompok mereka telah ada/eksis sebelum istilah Kristen ([christianous](#)) itu ada.

Amin.

Blessings, BP